

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* berdampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah ke dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga tingkat daerah memberikan kebijakan untuk menutup semua lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran penularan *Covid-19*. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah di Indonesia adalah dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak antar manusia, dan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk keramaian yang melibatkan banyak orang.

Kebijakan pemerintah mengenai *social distancing* dilakukan oleh seluruh kota di Indonesia. *Social distancing* tidak hanya berdampak terhadap dunia ekonomi, tetapi berdampak juga terhadap dunia pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia menetapkan upaya untuk menghadapi *social distancing* dengan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Kebijakan mengenai berubahnya cara pembelajaran di setiap institusi pendidikan diberlakukan untuk seluruh jenjang pendidikan (Astani, 2020).

Menurut Ivanova *et al.* (2020) pembelajaran daring berarti pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran dan jejaring sosial. Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang difasilitasi dan didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, *email*, video streaming *online*, dan sebagainya (Jayul & Irwanto, 2020)

Teknologi adalah solusi yang digunakan untuk membantu dalam upaya penerapan pembelajaran daring. Teknologi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring yaitu media informasi (Durriyah & Zuhdi, 2018). Media informasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring sangat beragam

seperti *e-learning*, *Edmodo*, *Moodle*, *Google Classroom*, kelas *Online Schoology*, dan lain - lain (Astani, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu juga membahas mengenai media pembelajaran daring, diantaranya yaitu hasil penelitian yang dilakukan Aisyah & Muhammad Alif Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* bisa menjadi alternatif pilihan untuk memberikan rasa aman dalam belajar mengajar. Banyak sekali media pembelajaran daring yang tersedia seperti zoom, whatsapp, google classroom, google meeting, edmodo dan lainnya. Namun penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan guru dan disukai oleh peserta didik yaitu whatsapp group dikarenakan mudah untuk diakses dan tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina & Bashori (2021) mengungkapkan bahwa pada masa pandemi *Covid-19* ini ragam media ajar serta *platform* pendidikan banyak bermunculan dan mendorong serta menuntut profesionalisme serta kecakapan guru dalam melaksanakan tugas pengajaran kepada peserta didik. Penggunaan media ajar maupun *platform* pendidikan kiranya dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran, demi kelangsungan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan. Setelah pandemi *Covid-19* ini kegiatan proses pendidikan jauh berubah semuanya memanfaatkan media sosial seperti *youtube*; *whatsapp*; *google classroom*; *google meet* dan *zoom cloud meeting*.

Temuan hasil penelitian Tasyari *et al.*, (2021) menyatakan bahwa peluang media animasi sebagai media pembelajaran pada materi biologi dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di masa pandemi lebih besar daripada media pembelajaran yang lainnya. Demikian juga hasil penelitian lain juga dikemukakan oleh Abidin *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa perubahan pola pembelajaran saat ini dari pembelajaran konvensional menjadi daring tidak bisa dijadikan alasan oleh guru untuk kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Sistem pembelajaran daring berbasis proyek memberikan banyak peluang baik bagi guru maupun peserta didik. Banyak *platform* maupun media online yang dapat diakses melalui jaringan internet oleh guru dan peserta didik.

Salah satu *platform* yang terbukti efektif adalah *Google Classroom* dan *Edmodo*. Pembelajaran berbasis proyek ini memberikan peluang kepada guru dan peserta didik untuk mempelajari konsep materi secara mendalam sekaligus meningkatkan hasil belajar.

Teknologi berperan penting dalam penerapan pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran daring menuntut guru untuk inovatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai upaya agar pembelajaran daring terlaksana secara optimal. Pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka masih perlu dilakukan, mengingat tidak semua institusi pendidikan memiliki fasilitas untuk mendukung penggunaan teknologi (Anugrahana, 2020).

Teknologi adalah solusi yang tepat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran daring. Teknologi digunakan dalam kegiatan pembelajaran selaras dengan dinamika perkembangan zaman yang terus berkembang semakin cepat. Teknologi digunakan bukan untuk menggantikan metode awal pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas secara tatap muka. Teknologi memiliki peran sebagai penghubung dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses belajar yang diciptakan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun pengetahuan baru, sehingga penguasaan mengenai materi pelajaran meningkat. Pembelajaran yang aktif disusun oleh guru agar peserta didik aktif dalam berpendapat, berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Pembelajaran yang kontekstual adalah kegiatan pembelajaran bermakna jika dapat diterapkan dan bermanfaat pada kehidupan sehari-hari (Syarifudin, 2020).

Biologi sebagai salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang makhluk hidup, lingkungan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi mencakup pengetahuan, eksplorasi dan nilai yang dapat diaplikasikan serta dikembangkan dalam kehidupan nyata (Desnaeni, 2020). Biologi menekankan pada keterampilan proses yang melibatkan aspek kognitif, psikomotorik dan sikap ilmiah. Upaya pemahaman konsep-konsep biologi oleh peserta didik dalam pembelajaran memerlukan

bantuan guru. Guru perlu mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran agar peserta didik dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah cara sistematis yang dipilih dan digunakan seorang pembelajar. Strategi pembelajaran digunakan untuk mempermudah seseorang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah perpaduan antara urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dengan peserta didik, alat dengan bahan pelajaran, serta waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (W. Sri Anitah, 2019). Pemilihan strategi pembelajaran adalah salah satu hal yang penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan optimal jika guru memilih, menyusun dan menggunakan strategi yang tepat.

Strategi pembelajaran perlu dipertimbangkan dengan baik sebelum digunakan. Strategi pembelajaran yang akan digunakan perlu disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan pendekatan, metode, media, teknik, dan penilaian pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai (Desnaeni, 2020). Maka dari itu strategi sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan juga penilaian pembelajaran karena strategi yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan dari pembelajaran dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Hasil penelitian Afrilia (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru pada masa pandemi ini yaitu penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan dari peserta didik dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil kerja dari proses pembelajaran. Hasil penelitian Tarigan (2021) juga menyatakan bahwa salah satu software yang mudah diakses, gratis digunakan, mudah pengoperasiannya, dan cukup baik dikembangkan sebagai alat evaluasi proses pembelajaran adalah google form. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Strategi Pembelajaran Guru Biologi SMA Negeri di Kota Jember Pada Masa Pandemi Covid-19”**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru biologi SMA Negeri dalam menggunakan media pembelajaran dan praktikum daring pada masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana strategi guru biologi SMA Negeri dalam penilaian pembelajaran dan praktikum daring pada masa pandemi *Covid-19*?

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu berfokus pada media dan penilaian guru dalam meningkatkan pembelajaran biologi di masa pandemi *Covid-19* yang berfokus di SMA Negeri lebih tepatnya di 5 sekolah Negeri di Kota Jember.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi guru biologi SMA Negeri dalam menggunakan media pembelajaran dan praktikum daring pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Mendeskripsikan strategi guru biologi SMA Negeri dalam penilaian pembelajaran dan praktikum daring pada masa pandemi *Covid-19*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi sekolah
Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam media dan penilaian pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru.
2. Manfaat bagi guru
Memudahkan guru memilih penilaian dan media pembelajaran daring yang akan digunakan untuk materi-materi biologi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Memudahkan untuk menyusun bahan

pertimbangan dasar dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas media pembelajaran daring yang akan digunakan.

3. Manfaat bagi peneliti

Memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan dan wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, terutama dalam menggunakan beberapa aplikasi dan penilaian pembelajaran biologi berbasis daring selama masa pandemi *Covid-19*.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri di Kota Jember.
2. Fokus penelitian ini hanya pada media dan penilaian pembelajaran Biologi di SMA Negeri di Kota Jember.

1.7. Definisi Istilah

Berikut ini adalah definisi operasional untuk tiap-tiap variabel dalam penelitian.

1. Strategi pembelajaran adalah perpaduan antara urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dengan peserta didik, alat dengan bahan pelajaran, serta waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi disini mencakup media dan penilaian.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.
3. Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
4. Praktikum adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan di laboratorium atau luar laboratorium. Memiliki tujuan agar siswa dapat menerapkan dan membuktikan teori yang sudah disampaikan di kelas.
5. SMA Negeri di Kota Jember terdiri dari 5 SMA Negeri yaitu SMA Negeri 1 Jember, SMA Negeri 2 Jember, SMA Negeri 3 Jember, SMA Negeri 4 Jember, dan SMA Negeri 5 Jember.